

ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI PUSKESMAS PIMPING DENGAN MENGGUNAKAN METODE DOQ-IT

Agustina Pratiwi¹, Imaniar Sevtiyani², Praptana³

INTISARI

Latar Belakang: Perkembangan teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan di Puskesmas. Salah satu perkembangan teknologi di bidang kesehatan adalah Rekam Medis Elektronik (RME). Dalam menerapkan RME dijumpai beberapa tantangan diantaranya yaitu masalah infrastruktur dan struktur, teknologi informasi, masalah budaya, dll. Oleh sebab itu perlu dilakukan penilaian kesiapan sebelum implementasi RME guna untuk mengidentifikasi proses dan skala prioritas. Dengan meneliti kesiapan Puskesmas maka dapat memprediksi bagaimana kesuksesan implementasi RME di Puskesmas Pimping.

Metode: Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif, hasil kuesioner kemudian diolah dengan menggunakan SPSS. Kemudian data yang telah diolah akan diberikan skor menggunakan metode *Assessment And Readiness Starter Assessment* oleh *Doctor's Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT).

Kesimpulan: Kesiapan penerapan RME dari sisi penyesuaian organisasi diperoleh skor 28,4 dari maksimal skor 30, kesiapan penerapan RME dari sisi kapasitas organisasi diperoleh skor 61,3 dari maksimal skor 66, dan secara keseluruhan diperoleh skor 89,7 dari maksimal skor 145 yang mana skor tersebut dapat dikategorikan dengan “cukup siap.”

Saran: Disarankan untuk dapat meningkatkan komponen yang masih lemah, sehingga pengimplementasian RME di Puskesmas Pimping dapat berjalan dengan sukses.

Kata Kunci: DOQ-IT, Implementasi, Rekam Medis Elektronik,

¹Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF READINESS FOR IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS IN LEADING HEALTH CENTER USING THE DOQ-IT METHOD

Agustina Pratiwi¹, Imaniar Sevtiyani², Praptana³

ABSTRACT

Background: Developments in information technology can be used to improve the quality of services at Community Health Centers. One of the technological developments in the health sector is Electronic Medical Records (RME). In implementing RME, several challenges were encountered, including infrastructure and structure problems, information technology, cultural problems, etc. Therefore, it is necessary to carry out a readiness assessment before implementing RME in order to identify the process and priority scale. By examining the readiness of the Community Health Center, we can predict how successful the implementation of RME will be at the Pimping Community Health Center.

Method: The method used in this research is Quantitative Descriptive, the results of the questionnaire are then processed using SPSS. Then the data that has been processed will be given a score using the Assessment and Readiness Starter Assessment method by Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT).

Conclusion: Readiness to implement RME from an organizational adjustment perspective obtained a score of 28.4 from a maximum score of 30, readiness to implement RME from an organizational capacity perspective obtained a score of 61.3 from a maximum score of 66, and overall a score of 89.7 was obtained from a maximum score of 145, which is the score can be categorized as "fairly prepared."

Suggestion: It is recommended to improve components that are still weak, so that the implementation of RME at the Pimping Community Health Center can run successfully.

Keywords: DOQ-IT, Implementation, Elektronik Medical Records,

¹Student Of Medical Records and Health Information (D3), Faculty Of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer In Medical Records and Health Information (D3), Faculty Of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

³Lecturer In Medical Records and Health Information (D3), Faculty Of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta